

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Provinsi Gorontalo memiliki potensi lahan yang cukup luas untuk dijadikan sentral produksi pertanian. Luas lahan yang cukup untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi masyarakat, terutama dalam masalah tanaman kacang panjang yang masih kurang dibudiyakan oleh para petani yang berada di Gorontalo. Sedangkan tanaman kacang panjang sangat penting untuk peningkatan gizi masyarakat sebagai sumber vitamin dan mineral.

Kacang panjang sudah lama dikenal di Indonesia, tetapi bukan tanaman asli Indonesi. Daerah asalnya adalah India dan Afrika Tengah. Tanaman ini tumbuh menyebar di daerah-daerah Asia Tropika, sehingga banyak dikenal jenis – jenis lokal sesuai dengan keadaan lingkungan tempat tumbuhnya. Di Indonesia dikenal berbagai jenis lokal hasil seleksi petani secara tradisional.

Pembudidayaan kacang panjang cukup mudah. Tanaman ini dapat hidup baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Penanamannya pun dapat dilakukan sepanjang tahun, baik dimusi hujan maupun musim kemarau. Tanaman kacang panjang biasanya ditanam di sawah sebagai tanaman sela setelah menanam padi atau di pematang sawah.

Tanaman sayur berperan penting dalam kehidupan sehari – hari. Awalnya tanaman ini dikenal sebagai tanaman perkebunan rakyat, tetapi sekarang lebih dikenal dengan nama hortikultura. Hortikultura termasuk tanaman yang secara tidak langsung memiliki nilai keindahan. Itulah sebabnya, banyak orang yang menanam sayuran di pekarangan. Dimaksud dengan pekarangan ialah lahan di sekitar rumah yang dibatasi oleh pagar batas yang jelas.

Tanaman kacang panjang termasuk tanaman berumur pendek, satu musim tanam sekitar 3-3,5 bulan. Pemanenannya sudah dapat dilakukan ketika tanaman berumur 45 hari. Pemanenan buahnya tidak sekaligus, tetapi bertahap. Produksi tanaman kacang panjang di Provinsi Gorontalo pada tahun 2010-2012 dengan luas panen 182 ha mengalami penurunan yaitu pada tahun 2010 produksinya mencapai 7,91 ton, pada tahun 2011 produksinya 5,85 ton, sedangkan pada tahun 2012 produksinya 5,33 ton (BPS,2012).

Untuk mencukupi kebutuhan zat – zat makanan maka tanaman perlu diberi pupuk. Jenis pupuk yang diberikan adalah pupuk kandang atau kompos. Pupuk tersebut berfungsi untuk menyediakan hara organik bagi tanaman, memperbaiki struktur tanah, dan menahan air dalam tanah. Perlu diperhatikan pula pupuk kandang atau kompos yang digunakan harus yang telah jadi. Pupuk tersebut sudah tidak membusuk dan mengurai lagi sehingga tidak menghasilkan panas. Adanya panas dari proses membusuknya pupuk mentah dapat mengakibatkan tanaman menjadi layu dan akhirnya mati.

Penggunaan pupuk yang efektif dan efisien pada dasarnya adalah memberikan pupuk yang sesuai dosis dan kondisi pertumbuhan tanaman dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan. Penggunaan pupuk yang seimbang dan optimal tersebut pada hakikatnya untuk membantu pertumbuhan tanaman, baik pertumbuhan vegetatif maupun generatif. Untuk itu pemberian pupuk yang baik perlu memperhatikan keadaan tanah dan jenis tanaman yang di budidayakan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik menggunakan pupuk kandang sapi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Panjang” agar petani dapat meningkatkan usahanya dengan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang. Peningkatan hasil tanaman kacang panjang harus diikuti dengan peningkatan ketersediaan unsur hara dalam

tanah. Salah satunya adalah memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah dengan melakukan pemupukan pada dosis yang tepat.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pupuk kandang pada pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang ?
2. Perlakuan pupuk kandang manakah yang paling berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pengaruh pupuk kandang pada pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
2. Mengetahui perlakuan pupuk kandang manakah yang paling berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.

1.4. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
2. Terdapat perlakuan pupuk kandang yang terbaik dan mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Menjadi bahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan wawasan di bidang budidaya pertanian dan pemupukan dengan memperhatikan kondisi lahan dan kualitas pertumbuhan tanaman.
2. Menjadi bahan informasi bagi petani tentang budidaya pertanian mengenai pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.

